

APLIKASI PENGAJUAN IZIN DAN CUTI BERBASIS WEB PADA PT. STAR SHARE

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Oleh:

Iqbal Nur Ramadhani

3311801044

Disusun untuk pengajuan proposal Tugas Akhir Program Diploma III



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM
BATAM
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

**APLIKASI PENGAJUAN IZIN DAN CUTI BERBASIS WEB PADA
PT. STAR SHARE**

Oleh:

Iqbal Nur Ramadhani

3311801044

Proposal ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
sebagai persyaratan untuk melaksanakan sidang proposal
di

**PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

Batam, 13 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Muchamad Fajri Amirul Nasrullah, S.ST., M.Sc

NIK. 117173

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal TA yaitu Aplikasi Pengajuan Izin dan Cuti Berbasis Web Pada PT. Star Share.

Proposal ini telah diselesaikan oleh penulis dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan ini.

Diluar itu, penulis sebagai manusia menyadari proposal ini masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Dan penulis berharap, dengan membaca proposal ini pembaca mendapatkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, lebih dan kurangnya penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf.

Batam, 13 November 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	1-2
3. Batasan Masalah	2
4. Tujuan.....	2
5. Manfaat.....	2
6. Landasan Teori.....	3
6.1 Cuti	3
6.2 Karyawan.....	3
6.3 Website.....	3-4
6.4 PHP.....	4
6.5 MYSQL.....	4
7. Metode Penyelesaian Masalah.....	4-5
7.1 Analisis.....	4
7.2 Metode Pengumpulan Data.....	4
7.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak.....	5
7.4 Perancangan Sistem.....	5-7
7.4.1 Gambaran Umum Sistem	7-8
8. Rencana Pelaksanaan.....	8
9. Daftar Pustaka.....	8-9
10. Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	9
11. Lampiran Artikel.....	9-12

Abstaksi

PT. Star Share adalah sebuah perusahaan Startup Teknologi Informasi di kota Semarang, yang membangun dan mengelola berbagai jenis anak usaha yang bergerak di bidang IT, seperti: E-Commerce, Web Service, News Portal, dll. Saat ini, PT. Star Share telah melakukan absensi kehadiran dengan menggunakan mesin *finger print* dan sudah terkomputerisasi. Akan tetapi, karyawan yang ingin melakukan cuti tahunan, cuti melahirkan, izin kerja, dan izin sakit masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara karyawan mendatangi langsung perusahaan atau dengan memposting pemberitahuan izin/cuti di forum bagi yang kerja dari rumah(WFH). Dengan permasalahan ini, penulis membuat web pengajuan izin kerja dan cuti bagi karyawan PT. Star Share agar lebih efektif dan cepat dalam menginput ketidakhadirannya dan dapat membantu meringankan kinerja *HRD* absensi agar lebih fleksibel dan efisien dan mengurangi kesalahan absensi ketidakhadiran karyawan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Keywords: system informasi, pengajuan izin dan cuti, web, karyawan

1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan Aplikasi. Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer.

Setiap organisasi, perusahaan maupun lembaga pendidikan pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi, yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan kearsipan. Jadi kegiatan administrasi pada dasarnya adalah menghasilkan, menerima, mengolah dan menyimpan data, laporan, formulir dan sebagainya.

PT. Star Share adalah sebuah perusahaan Startup Teknologi Informasi di kota Semarang yang memiliki 100 lebih karyawan. Salah satu yang menjadi tugas dari PT. Star Share adalah mengurus masalah perizinan tidak kerja atau cuti dari para karyawannya. Dalam melakukan pengurusan perizinan atau cuti kerja, masih terdapat beberapa kendala yang sering dialami yaitu karyawan yang ingin mengajukan izin atau cuti kerja membutuhkan waktu yang lama dikarenakan pengurusan izin dan cuti kerja di PT. Star Share masih dilakukan secara manual dengan mendatangi kantor dan memberi surat izin atau cuti ke HRD dan HRD harus mengetik surat izin tersebut dikomputer sehingga memperlama waktu pengurusannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diupayakan untuk menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengelolaan data izin dan cuti, yang dapat melakukan penanganan data-data perizinan yang akan diolah ke dalam sebuah pangkalan data (database) serta merancang suatu aplikasi yang dapat membantu kerumitan-kerumitan yang dialami selama ini, dengan harapan informasi yang dibutuhkan dapat berjalan secara cepat dan akurat.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan alat bantu atau sarana yang memadai, misalnya diperlukan alat pengolahan data berupa komputer beserta perangkat pendukungnya dan kemampuan sumber daya manusia untuk pengoperasiannya. Dengan pertimbangan tersebut, penulis memandang penting mengangkat kasus di atas ke dalam laporan ini dengan mengambil judul: “Aplikasi Pengajuan Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada PT. Star Share”

2. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan suatu aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengajuan izin dan cuti dari karyawan ke PT. Star Share?
2. Bagaimana membuat aplikasi pengajuan izin dan cuti kerja berbasis Web yang mudah dimengerti oleh pengguna?
3. Bagaimana membuat data-data perizinan dapat diproses dengan mudah dan cepat?

3. Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni:

1. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai database servernya.
2. Tampilan aplikasi akan di buat secara sederhana namun menarik, agar mudah digunakan dan di mengerti.
3. Aplikasi akan dibuat dengan fitur perizinan dan cuti yang sesuai dengan SOP perusahaan agar mudah dipahami.
4. Data dari perizinan atau cuti dapat di simpan dan dicetak sebagai bukti agar tidak terjadi kesalahpahaman.

4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi pengajuan izin dan cuti berbasis web.
2. Membuat aplikasi untuk memudahkan penginputan dan pengolahan data perizinan, agar meminimalisir terjadinya kesalahan.
3. Membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemograman.

5. Manfaat

- a. Bagi PT. Star Share diharapkan tersedianya sebuah sistem yang dapat

- mempermudah dalam melakukan perizinan dan cuti kerja bagi para karyawannya.
- b. Bagi Karyawan atau Pekerja diharapkan karyawan dapat melakukan perizinan atau cuti kerja dengan mudah dan cepat.
 - c. Bagi Penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu yang sudah di pelajari dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Batam serta menambah wawasan dan pengetahuan.

6. Landasan Teori

6.1 Cuti

Berdasarkan Undang-undang no. 13 tahun 2003 Pasal 79 ayat (2), hanya karyawan yang sudah bekerja minimal 12 bulan yang berhak mendapat cuti tahunan 12 hari. Karena itu, perusahaan berwenang untuk menolak permintaan cuti dari karyawan yang belum genap 1 tahun bekerja. Apabila perusahaan bersedia memberikan ijin, maka disebut sebagai “cuti di luar tanggungan” dan perusahaan dapat memotong gaji pekerja tersebut secara pro rata sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang ketentuan cuti, yang meliputi: cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti bersama, cuti hamil, dan cuti penting.

6.2 Karyawan

Menurut Baskoro, (2014), karyawan adalah tenaga kerja tetap yang memiliki hubungan kerja dengan perusahaan dan memperoleh pendapatan atau upah dari hasil kerja dan keahliannya di perusahaan. Menurut Suharso, karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga dengan mendapat upah atau gaji. Menurut Djajendra, Karyawan adalah sumber daya yang sangat penting dan sangat menentukan suksesnya perusahaan. Karyawan juga selalu disebut sebagai human capital, yang artinya karyawan adalah modal terpenting untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan.

6.3 Website

Menurut Hidayat, R. (2010) *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik

yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

6.4 PHP

Menurut Putra, H. N. (2019) PHP merupakan bahasa pemrograman untuk *script web server-side*. PHP adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada *server side*. Artinya semua *sintaks* yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada *server* sedangkan yang dikirimkan ke *browser* hanya hasilnya saja. PHP menyatu dengan bahasa HTML untuk membuat halaman *web* yang menarik. PHP mampu berjalan diatas beberapa *platform* seperti Windows, Unix serta varian Linux.

6.5 MySQL

Menurut Santoso, & Nurmalina, R. (2017) MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *open source*. MySQL adalah sistem manajemen *database* yang sering digunakan bersama PHP. MySQL merupakan aplikasi data *server*. Perkembangannya disebut juga SQL yang merupakan kepanjangan dari *Structured Query Language*. MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah cukup banyak digunakan oleh pemrograman aplikasi *web*. Contoh DBMS lainnya adalah: PostgreSQL (*freeware*), SQL Server, MS Acces dari Microsof, DB2 dari IBM, Oracle dan Oracle Corp, Dbase, dan Foxpro. Kesimpulannya MySQL adalah *software* atau aplikasi data *server* yang digunakan sebagai DBMS yang bersifat *open source*.

7. Metode Penyelesaian Masalah

7.1 Analisis

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian.

7.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan proses perizinan dan cuti pada PT. Star Share.

B. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada HRD yang mengelola izin & cuti kerja PT. Star Share.

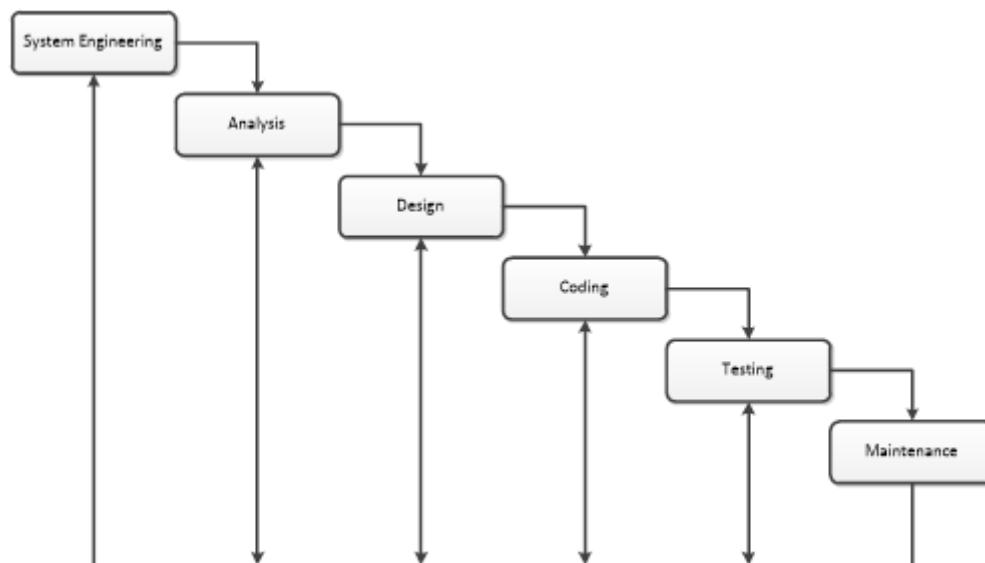
C. Daftar Pustaka

Pada metode ini penulis mencari informasi atau referensi dari internet yang mengacu pada system yang diamati.

7.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodelogi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model *Waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: *System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance*.

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dari Paradigma *Waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Paradigma Waterfall (Classic Life Cycle)
(Sumber: Roger S. Pressman)

Penjelasan Metodologi *Waterfall*:

1. *System Engineering*

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek seperti software, hardware yang akan di gunakan dan mengumpulkan data mengenai proyek yang di buat.

2. *Analysis*

Pada tahap ini, penulis menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3. *Design*

Pada tahap ini, penulis mengubah data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*) yaitu dengan mendesign mockup dari aplikasinya secara menarik dan sederhana agar cepat di pahami oleh user.

4. *Coding*

Pada tahap ini, penulis menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Lebih tepatnya penulis mengimplementasikan bahasa pemrograman berdasarkan design mockup yang sudah di rancang sebelumnya.

5. *Testing*

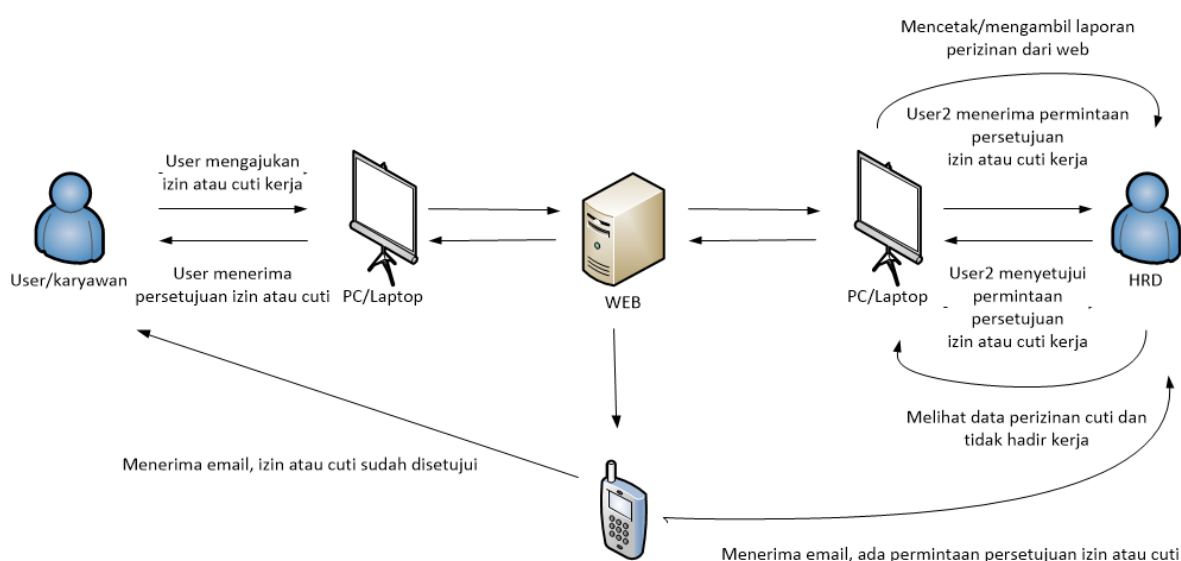
Pada tahap ini, penulis melakukan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat untuk menguji fungsionalitas dari aplikasi ini agar jika ada kesalahan atau kekurangan bisa dilakukan perbaikan.

6. *Maintenance*

Pada tahap ini, penulis melakukan perbaikan kesalahan pada aplikasi yang sudah di uji, tetapi kesalahan tersebut tidak terdeteksi. Ketika proses uji coba dan penulis melakukan pemeliharaan pada aplikasi agar aplikasi dapat digunakan dengan stabil.

7.4 Perancangan Sistem

7.4.1 Gambaran Umum Sistem



Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berbasis web yang diperuntukkan untuk karyawan dan HRD perusahaan. Aplikasi ini memiliki 2 pengguna yaitu, karyawan dan HRD.

Untuk HRD dapat melakukan berbagai pengelolaan terkait dengan pengelolaan data izin dan cuti, dan melakukan persetujuan, penolakan atau kesalahan dari permintaan izin dan cuti karyawan.

Untuk karyawan dapat melakukan melakukan berbagai aktivitas yang terkait dengan perizinan dan cuti kerja. Karyawan juga bisa mengupload surat keterangan sakit atau berhalangan di request persetujuan izin atau cuti kerja sebagai bukti tidak bisa hadir kerja. Dan karyawan memiliki batas waktu minimal H-1 sebelum melakukan request jika tidak akan terjadi kesalahan administrasi.

Alur sistemnya yaitu setelah karyawan/HRD melakukan login maka selanjutnya karyawan dapat melakukan request persetujuan izin ataupun cuti kerja dan HRD akan mendapatkan notifikasi melalui email bahwa ada permintaan izin

atau cuti yang ingin disetujui. Setelah disetujui maka karyawan akan menerima notifikasi email bahwa permintaan izinnya disetujui dan user dapat melanjutkan aktivitasnya. Gambaran umum sistem aplikasi pengajuan izin & cuti berbasis web ini akan memiliki notifikasi via email. Semua permintaan persetujuan izin atau cuti yang ditolak, diterima, dan ada kekurangan atau kesalahan administrasi maka user/karyawan akan menerima notifikasi mengenai hal tersebut melalui email. Karena memiliki notifikasi via email maka user tidak harus selalu membuka web untuk mengetahui status izinnya dan diharapkan dengan menggunakan .

8. Rencana Pelaksanaan

Pada table dibawah ini, penulis membuat rencana pelaksanaan proyek aplikasi.

No	Proses	Tahun 2020								Tahun 2021											
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	System Engineering																				
2.	Analysis																				
3.	Design																				
4.	Coding																				
5.	Testing																				
6.	Maintenance																				

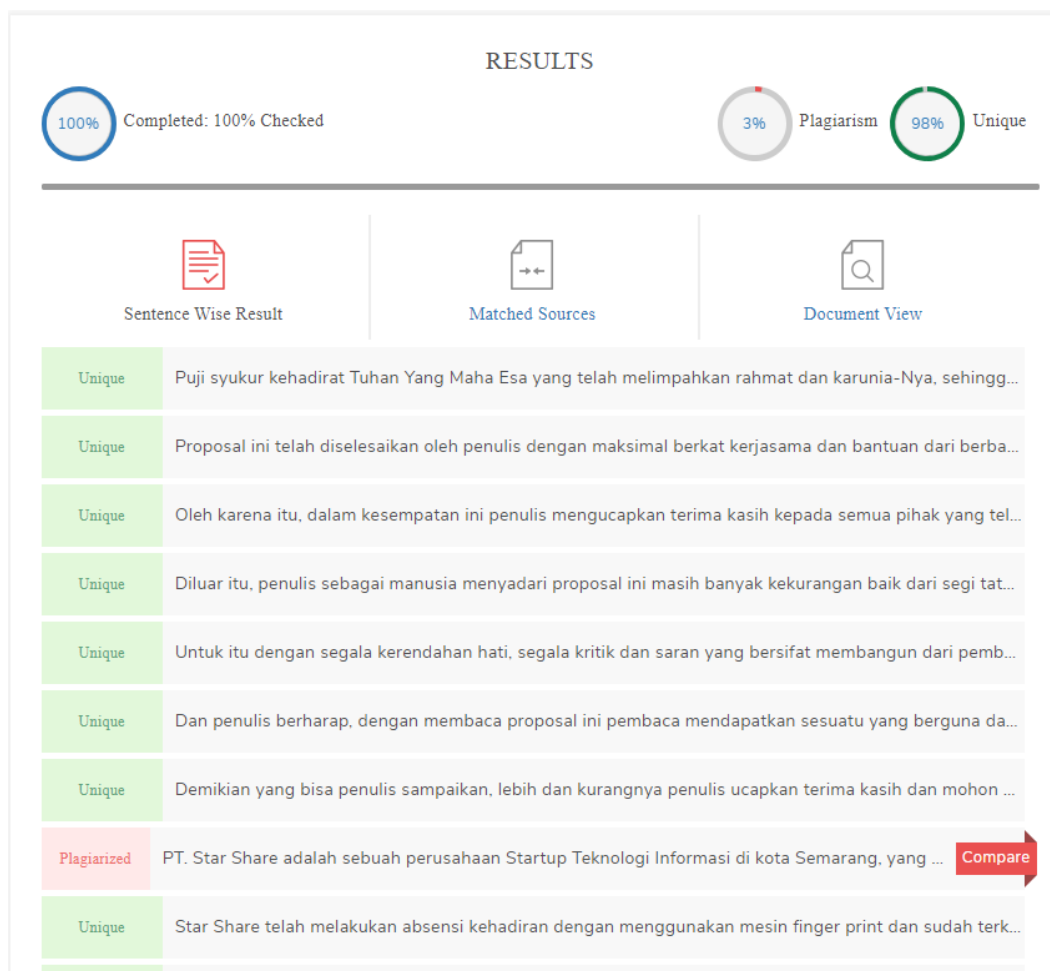
Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Proyek

9. Daftar Pustaka

- Hidayat, R. (2012). Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas.
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Undang-Undang No.13 Tahun 2003, 1*, 1–34.
http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf
- Putra, H. N. (2019). Rancangan Sistem Informasi Data Pasien Puskesmas Pengambiran Kota Padang Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *SINKRON*, 2(2), 93–99.
- Santoso, S., & Nurmalina, R. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi

Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut). *Jurnal Integrasi*, 9(1), 84–91.
(Santoso & Nurmalina, 2017)

10. Hasil Pengecekan Plagiarisme



11. Lampiran Artikel

Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI

Ainun Fazriati Ningsih¹, Firstianty Wahyuhening Fibriany²

¹Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ainunfazariatningsih@gmail.com

²Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: firstianty.fbr@bsi.ac.id

Abstrak

BPSDM Kemendagri merupakan instansi milik negara yang berlokasi di Jakarta Selatan. BPSDM kemendagri bertugas untuk mengembangkan sumber daya manusia, dimana instansi ini juga banyak melakukan kegiatan untuk mendidik dan melatih aparatur pemerintahan dalam negeri yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Saat ini, BPSDM Kemendagri telah melakukan absensi kehadiran dengan menggunakan mesin *finger print* dan sudah terkomputerisasi. Akan tetapi, pegawai yang ingin melakukan cuti tahunan, cuti melahirkan, izin dinas, dan izin sakit masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara pegawai mendatangi *staff* absensi dengan membawa surat dokumen ketidakhadiran yang nanti akan diinput data absensi ketidakhadiran oleh *staff* absensi. Dengan permasalahan ini, penulis membuat web absensi ketidakhadiran untuk pegawai agar lebih efektif dalam menginput ketidakhadirannya dan dapat membantu meringankan kinerja *staff* absensi agar lebih fleksibel dan efisien dan mengurangi kesalahan absensi ketidakhadiran pegawai. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak *Waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Pengujian web dilakukan dengan menggunakan *blackbox*.

Kata Kunci: sistem informasi, absensi ketidakhadiran, web, pegawai, *waterfall*

Abstract

BPSDM Kemendagri is a State-owned agency located in South Jakarta. BPSDM kemendagri served to develop human resources, where these agencies also many activities to educate and train government apparatus in accordance with domestic legislation. Currently, the BPSDM Kemendagri have been doing attendance attendance using finger print machine and already computerized. However, employees who want to affect annual leave, maternity leave, permission, and permissions service of the sick are still using manual systems, that is by the way an employee came up to staff absences by bringing the document letter of absence soon to the inputted data attendance absenteeism by staff absences. With this issue, the author makes the web attendance absence for employees to be more effective in filling his absence and can help alleviate performance staff absences to make it more flexible and efficient and to reduce absences errors the absence of employees. The methods used for this research is to use the software Without using PHP and MySQL pemrograman. Web testing is done using *blackbox*.

Keyword: information systems, absence of attendance, web, employees, *waterfall*

Aplikasi Laporan Kehadiran Berbasis Web Pada Mini Market Menggunakan Metode Coloring

¹⁾Syaiful Anwar ²⁾Ni Nengah Devita Sari ³⁾Frans Eduard Schaduw

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kamal Raya No.18, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730
syaiful.sfa@bsi.ac.id

²⁾ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kamal Raya No.18, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730
devitasari884@yahoo.com

³⁾ Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kamal Raya No.18, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730
frans.fes@bsi.ac.id

Abstrak. Mini Market Food Lestari Jakarta membutuhkan sekali keberadaan suatu sistem informasi yang mendukung dan memberikan kemudahan informasi bagi perusahaan jika terjadi di Mini Market Food of Lestari. Saat ini Mini Market Food Lestari Jakarta hanya sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan sehari-hari. Sistem yang ada di Mini Market Food Sustainable Lestari Jakarta masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan kehadiran karyawan dan liburan karyawan, hingga penyimpanan data lain yang berkaitan dengan absensi karyawan sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan selama proses berlangsung. Salah dalam Recording, ketidakakuratan laporan dibuat dan penundaan dalam mencari data yang diperlukan. Perancangan sistem informasi ini merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan ini, serta dengan sistem komputerisasi dapat dicapai kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan di perusahaan ini. Sistem komputerisasi lebih baik daripada sistem manual sehingga membuat kehadiran sistem yang lebih efektif dan efisien serta kehadiran sekarang lebih baik daripada sebelumnya. Serta menghasilkan bentuk Laporan yang mudah dipahami berdasarkan metode warnanya.

Kata kunci: Mini Market, Kehadiran Sistem, Web, Coloring

Abstract. Mini Market Food Lestari Jakarta membutuhkan once existence of an information system that supports and provide ease of information for company in case of presence in Mini Market Food of Lestari. At this time Mini Market Food Sustainable Lestari Jakarta just a company engaged in the sale of everyday needs. The existing system in Mini Market Food Sustainable Lestari Jakarta is still done manually, ranging from recording the presence of employees and employee holidays, until the storage of other data related to the employee absenteeism until the making of the report, making it possible during the process of going wrong in the Recording, inaccuracy of reports made and delays in searching for necessary data. The design of this information system is the best solution to solve the problems existing in this company, as well as with a computerized system can be achieved an effective and efficient activities in supporting activities in this company. The computerized system is better than the manual system,

Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web

Fatoni^{[1]*}, Dony Wahyu Isprananda^[2], Ahmad Syazili^[3]

Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Bina Darma^{[1],[2],[3]}

Jl. Ahmad Yani No. 3 Seberang Ulu 1 Plaju Palembang, 30264

fatoni@binadarma.ac.id^[1], dna.extrim@gmail.com^[2], syazili@binadarma.ac.id^[3]

Abstract— Bina Darma University is an educational institution that has the obligation to provide leave rights for its employees and lecturers. For the process of implementing, managing, calculating, replacing leave will be the task of the Directorate of Human Resources (DSDM). DSDM has provisions regarding rules for granting leave or permission not to work. Employees and lecturers who will apply for leave must submit the application in writing using the leave application form. The application of this manual method has several weaknesses, namely lack of efficiency, takes a long time because it has not been computerized. Also less effective in the work process, because of the many uses of paper so difficult to control the approval of the application especially if the applicant and the approver is not in the workplace location. Based on these conditions a system is needed to assist in the regulation of leave and permit applications for employees and lecturers. The method used in developing this system is the Rapid Application Development (RAD) method. There are three phases in RAD namely planning, design workshops and implementation.

Keywords—information Systems; paid leave; permission; Web-based; Rapid Application Development;

Abstrak—Universitas Bina Darma adalah salah satu instansi pendidikan yang mempunyai kewajiban untuk memberikan hak cuti bagi karyawan dan dosennya. Untuk proses pelaksanaan, pengurusan, perhitungan, penggantian cuti akan menjadi tugas dari Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM). DSDM memiliki ketentuan mengenai aturan untuk memberikan cuti atau izin tidak masuk kerja. Staf Karyawan dan dosen yang akan mengajukan permohonan cuti harus menyampaikan pengajuan tersebut secara tertulis menggunakan formulir permohonan cuti. Penerapan cara manual ini memiliki beberapa kelemahan yaitu kurang efisien, butuh waktu yang lama karena belum terkomputerisasi. Selain itu kurang efektif dalam proses kerjanya, karena banyaknya pemakaian kertas sehingga sulit dalam pengontrolan persetujuan permohonan apalagi jika pemohon dan

I. PENDAHULUAN

Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu. Izin atau absen kerja adalah suatu kondisi ketidak hadirannya karyawan di sebabkan kondisi tertentu sesuai dengan peraturan dan ketetapan dari institusi, instansi atau perusahaan berdasarkan UU ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013[1]. Pemberian cuti atau izin ini dimaksudkan agar kesegaran jasmani dan rohani seseorang agar tetap terjaga. Oleh karena ini seseorang yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu berhak mendapatkan cuti atau izin. Cuti atau izin adalah hak bagi setiap pegawai atau karyawan baik dari lingkungan pemerintah atau swasta. Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja [2]. Pada umumnya instansi akan memberikan hak izin atau cuti untuk karyawannya yang bisa di gunakan adalah 12 hari atau lebih pertahun. Cuti sendiri terdiri dari cuti melahirkan, cuti sakit, cuti besar, cuti tahunan dan cuti karena alasan penting [3].

Dengan banyaknya jumlah karyawan yang di miliki oleh instansi-instansi yang ada di Indonesia, maka perlu adanya sistem informasi yang efektif guna mendukung dan meningkatkan efektivitas. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satu nya adalah aplikasi pengajuan cuti [4].

Universitas Bina Darma adalah salah satu instansi pendidikan yang didirikan untuk turut serta secara aktif membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional dan turut serta membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. [5] Universitas Bina Darma mempunyai kewajiban untuk memberikan hak cuti bagi staf karyawan dan dosennya. Untuk proses pelaksanaan